

ABSTRAK

Gita Fitri. 2023. Manajemen Strategik Pengembangan Kompetensi Profesional Guru (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 2 Kota Tasikmalaya)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena masih rendahnya kompetensi yang dimiliki guru madrasah di Indonesia. Kesempatan pemberdayaan sumber daya manusia kurang dipergunakan oleh para guru, baik melalui penataran, keikutsertaan untuk mengikuti seminar pendidikan, pendidikan lanjut gelar, maupun keterlibatan secara aktif untuk mengikuti berbagai kegiatan ilmiah terutama pendalaman materi mata pelajaran yang diajarkannya. Oleh sebab itu informasi pengetahuan yang diberikan guru kepada siswa hanya terbatas pada pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh guru yang bersangkutan. Maka dari itu, madrasah perlu menerapkan strategi yang dapat membantu proses pengembangan kompetensi guru dengan didukung manajemen strategik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manajemen strategik pengembangan kompetensi profesional guru. Proses penelitiannya mengikuti rumusan masalah yang telah disusun sesuai dengan teori yang ada. Hal tersebut meliputi formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi pengembangan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 2 Kota Tasikmalaya. Adapun untuk pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi, display hingga verifikasi, dan terakhir data di absahkan melalui triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulasi strategi yang digunakan melalui penentuan visi, misi, kekuatan dan kelemahan internal, peluang dan ancaman eksternal, tujuan jangka Panjang, serta penerapan strategi. Kedua madrasah tersebut membuat visi dan misi yang sesuai dengan kebutuhan di masa depan, melakukan analisis internal dan eksternal madrasah sehingga dapat menunjang tercapainya visi dan misi dalam pengembangan kompetensi profesional, seperti MGMP, KKG, PKB, *workshop*, *in-house training* dan studi banding dengan menerapkan strategi-strategi yang ada. Implementasi strategi yang digunakan yaitu tujuan tahunan sebagai bahan evaluasi kepala Madrasah untuk mencapai tujuan jangka panjang. Kebijakan yang dibuat ditetapkan secara bermusyawarah dan dituangkan dalam bentuk tata tertib. Sedangkan motivasi yang diberikan kepala madrasah dengan mendorong guru supaya mengikuti pelatihan-pelatihan serta memberikan *reward*. Dan untuk pengalokasian sumberdaya sendiri sudah sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku di madrasah. Evaluasi strategi yang digunakan melalui meninjau faktor internal dan eksternal yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Mengukur kinerja dengan mengadakan evaluasi mingguan dan bulanan, serta adanya kelas visit minimal satu tahun sekali. Mengambil tindakan korektif, selalu dilakukan dengan bermusyawarah bersama guna menunjang tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Manajemen Strategik, Pengembangan, Kompetensi Profesional Guru